

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
TERAPI FARMAKOLOGIS PADA PENDERITA HIPERTENSI
(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Barat, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan)

NOOR FARIZ-25000118120145
2022-SKRIPSI

Angka kepatuhan terapi farmakologis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wara Barat tahun 2021 hanya 20,97%, dimana tingkat kepatuhan 80% atau lebih diperlukan untuk kemanjuran terapi yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan terapi farmakologis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi cross-sectional. Sampel penelitian ini berjumlah 152 yang diperoleh menggunakan teknik stratified random sampling. Analisis data menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh menjalani terapi farmakologis hipertensi (57,9%). Terdapat hubungan yang bermakna antara usia (p -value = 0,017; PR = 1,399), tingkat pengetahuan mengenai hipertensi (p -value = 0,001; PR = 2,727), lama menjalani terapi (p -value = 0,007; PR = 1,958), efek samping obat (p -value = 0,009; PR = 1,501), aksesibilitas fasilitas kesehatan (p -value = 0,001; PR = 1,576), dukungan keluarga (p -value = 0,001; PR = 3,584), dan peran tenaga kesehatan (p -value = 0,001; PR = 2,952) dengan tingkat kepatuhan terapi farmakologis. Di sisi lain, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin (p -value = 0,223), tingkat pendidikan (p -value = 0,189), dan status pekerjaan (p -value = 0,189) dengan tingkat kepatuhan terapi farmakologis.

Kata kunci : Kepatuhan, Hipertensi, Terapi Farmakologis, Obat Antihipertensi